JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI BISNIS, KEWIRAUSAHAAN

Halaman Jurnal: https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika
Halaman UTAMA Jurnal : https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php

Preferensi Santri Terhadap Atribut Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) Jombang

Ririn Susilawati [1], Abid Datul Mukhoyaroh [2]
[1,2] Fakultas Bisnis dan Bahasa/ S1 Ilmu Administrasi Niaga, Unipdu Jombang
Email : ririnsusilawati@fia.unipdu.ac.id [1], abiddatul@fia.unipdu.ac.id [2]

Abstract

The Darul 'Ulum Islamic Boarding School (PPDU) is one of the largest Islamic boarding schools in Jombang Regency. PPDU has approximately 11,000 students with a total of 40 dormitories and 16 educational units. Formal education units start from State Madrasah Ibtida'iyah, Junior High School (equivalent), High School (equivalent) to University. Apart from providing religious education facilities and general education facilities, PPDU also collaborates with banks to make it easier for students to carry out banking transactions such as paying tuition fees, taking monthly transfer money from parents, and saving. One of the banks that has collaborated with PPDU is Bank Syariah Indonesia (BSI). This type of research is qualitative. The results of the research show that one of BSI's superior products in PPDU is the Easy Wadi'ah Savings. The success of the Easy Wadi`ah Savings product was followed by an increase in the number of customers at BSI PPDU. Easy Wadia`ah Savings is the product of choice for sharia banking products for the PPDU pesantren community with a total of approximately 1,000 (one thousand) students from the santri community. There are 3 (three) largest dormitories that are customers, namely: Hurun Inn, ArRisalah, and Bani Umar. And the most numerous education units in PPDU are: SMP DU1, SMA DU1, and SMA DU2.

Keywords: *santri, product attributes, Easy Wadi`ah Savings, Islamic boarding schools*

Abstrak

Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU) termasuk salah satu Pondok Pesantren terbesar di Kabupaten Jombang. PPDU mempunyai kurang lebih 11.000 santri dengan jumlah 40 asrama, dan 16 unit pendidikan. Unit pendidikan formal mulai Madrasah Ibtida’iyah Negeri, Sekolah Menengah Pertama (sederajat), Sekolah Menengah Atas (sederajat) hingga Universitas. Selain menyediakan fasilitas pendidikan agama dan fasiltas pendidikan umum, PPDU juga menjalin kerjasama dengan pihak perbankan guna memudahkan para santri dalam melakukan transaksi perbankan seperti pembayaran SPP, mengambil uang transfer bulanan dari orang tua, serta menabung. Salah satu perbankan yang sudah bekerjasama dengan PPDU adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitiaan menunjukkakan bahw salah satu produk unggulan BSI di PPDU adalah Tabungan Easy Wadi`ah. Keberhasilan produk Tabungan Easy Wadi`ah ini diikuti dengan meningkatnya jumlah nasabah di BSI PPDU. Tabungan Easy Wadia`ah menjadi pilihan produk perbankan syariah masyarakat pesantren PPDU dengan jumlah nasabah kurang lebih 1000 (seribu) dari kalangan santri. Ada 3 (tiga) asrama terbesar yang menjadi nasabah, yaitu: Hurun Inn, ArRisalah, dan Bani Umar. Dan Unit pendidikan di PPDU yang paling banyak yaitu: SMP DU1, SMA DU1, dan SMA DU2.

Kata Kunci : *santri, atribut produk, Tabungan* Easy Wadi`ah, *pondok pesantren*

Received April 30, 2021; Revised Mei 22, 2021; Accepted Juni 30, 2021

PENDAHULUAN

Pemerintah mendukung perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dengan mengeluarkan beberapa kebijakan. Kebijakan tersebut berupa Undang-undang Republik Indonesia tentang perbankan syariah. Perkembangan kebijakan tersebut mengalami beberapa kali perubahan, yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah mengalami perubahan menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu diatur secara khusus dalam suatu undang-undang tersendiri. Kemudian dikeluarkannya Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Menurut UU nomor 21 tahun 2008 Bank Syariah menrupakan Bank yang mengoperasikan kegiatan usahanya dengan berdasar pada Prinsip Syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Umum Syariah. Sistem penghimpunan dana bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Menurut Muhammad Syafi`i Antonio (2001:146) bagi bank konvensional, selain sebagai modal, didapatnya sumber dana cenderung ditujukan untuk "menahan" uang. Sebagaimana pendekatan yang disampaikan Keynes bahwa seseorang membutuhkan uang untuk digunakan dalam tiga hal: transaksi, cadangan (jaga-jaga), serta investasi. Oleh sebab itu, produk penghimpunan dana pun menyesuaikan tiga fungsi tersebut, yang dapat diwujudkan dlam bentuk giro, tabungan, dan deposito.

Pentingnya budaya menabung sejak dini dapat mendidik anak (siswa/ santri) untuk bisa mengendalikan diri dari gaya hidup konsumtif juga sebagai bentuk pembelajaran tentang cara membelanjakan uang dengan bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat menjadi bentuk latihan bagi anak dalam mengelola uang secara bertahap sehingga kedepannya nanti mereka dapat tumbuh menjadi masyarakat yang memiliki keterampilan dalam hal pengelolaan keuangan dan mampu mencapai kesejahteraan keuangan. Tabungan Easy wadi`ah merupakan salah satu produk tabungan dari BSI yang menggunakan akad wadi`ah atau titipan. Kehadiran produk tabungan Easy wadi`ah dengan persyaratan yang sederhana dan mudah serta memiliki fitur menarik sebagai sarana edukasi keuangan di tingkat pelajar/ santri Pondok Pesantren Darul Ulum membantu meningkatkan jumlah literasi keuangan dan inklusi keuangan pada masyarakat pesantren (santri).

Jombang merupakan wilayah yang identik dengan kota santri. Hal ini disebabkan ada ratusan pondok pesantren dengan ratusan ribu santri. Dan ada 4 (empat) pondok pesantren besar yaitu pondok pesantren Tebu Ireng Cukir, pondok pesantren Mambaul Maarif Denanyar, pondok pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras, dan Darul Ulum Peterongan.

Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) terdiri dari kurang lebih 40 Asrama dengan jumlah santri (siswa) kurang lebih 11.000 (sebelas ribu) yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia. PPDU juga terbuka dengan industri perbankan syariah dan bank umum. Salah satu kerja sama yaitu dengan BSI (dulu BRI Syariah), Bank Jatim, dan BRI. Dari beberapa kerjasama tersebut yang sampai menempatkan kantor kasnya di lingkungan pesantren adalah BSI (dulu BRI Syariah).Secara tidak langsung preferensi masyarakat pesantren turut menjadi pendukung suksesnya pelaksanaan program memberikan suatu dampak dalam mempercepat akselerasi pencapaian target inklusi keuangan dan inklusi keuangan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Preferensi

Menurut Marwan dalam Harahap (2014: 12) preferensi merupakan sikap konsumen yang menginginkan barang atau jasa berdasarkan manaat atau kemampuan suatu produk dalam memberikan kepuasan kepada pembelinya, sehingga konsumen dari barang atau jasa tersebut telah memiliki bentuk perilaku pembelian.

Atribut Produk

Setiap perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan dan keinginan dari nasabah melalui produk yang ditawarkan, sedangkan dari nasabah sendiri dapat mencari nilai manfaat tertentu yang dimiliki suatu produk. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan oleh perusahaan harus memiliki ciri khas yang mampu menjadi daya tarik bagi nasabah ataupun calon nasabah. Atribut produk menurut Tjiptono (2008:103) adalah suatu unsur dalam produk yang dianggap penting oleh konsumen dan dijadikan keputusan pembelian. Sedangkan menurut Simamora (2002:79) atribut produk adalah: faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh pembeli pada saat membeli produk, seperti harga, kualitas, kelengkapan fungsi (fitur), desain, layanan purna jual, dan lain-lain.

Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Pada umumnya yang diterima nasabah dari bank yaitu: buku tabungan, kartu ATM lengkap beserta dengan nomor pribadi (PIN). Dalam perkembangan teknologi saat ini ada beberapa jenis tabungan yang sudah tidak lagi menggunakan buku tabungan hanya *internet/mobile banking*.

Akad Wadi'ah

Menurut Rozalinda (2007: 159) *Wadi'ah* secara bahasa yaitu *taraka* (*meninggalkan*), artinya sesuatu yang diletakkan di tempat orang lain oleh untuk djaga. Secara etimologi *Wadi'ah* adalah sesuatu yang diletakkan pada yang bukan pemiliknya untuk di pelihara (Az-Zuhaili, 2011:556).

Sedangkan menurut Az-Zuhaili (2011:556) para ulama fikih berdeda pendapat dalam mendefinisikan wadiah, antara lain:

a. Mazhab Hanafi mendifinisikan Wadi‟ah, adalah mengikut sertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan yang jelas maupun isyarat.
b. Mazhab Syafi‟I dan maliki, mendifinisikan wadiah adalah mewakilkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.

Para ulama dari kalangan Mazhab Maliki, Syafi'i ,dan Hambali (*jumhurul ulama*) mendefinisikan *Wadi'ah* sebagai mewakilkan seseorang untuk menjaga dan memelihara kepemilikan suatu barang dengan cara tertentu. Sedangkan ulama mazhab Hanafi berpendapat *wadi'ah* adalah mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun isyarat. (Sjahdeini, 2014: 351)

Wadi'ah dalam bahasa adalah barang yang dititipkan oleh seseoranmg untuk dijaga. Sedangkan menurut istilah *Wadi'ah* merupakan memberikan otoritas kepemilikan barang kepada orang lain untuk dijaga dengan jelas dan tegas.

Dasar Hukum Akad Wadi‟ah

Ulama fikih sependapat bahwa Wadiah adalah salah satu akad yang bertujuan tolong menolong antara sesama manusia, hal tersebut didasarkan pada keumuman dalil Al- qur`an maupun hadits tentang amanah, dalam Al-qur`an surah An-Nisa ayat 58, dan Al-Baqarah ayat 283. Dan dalam hadis riwayat Abu Daud, Tirmidzi dan Hakim yang artinya: Tunaikanlah amanat kepada orang yang memberimu amanat, dan janganlah kamu berkhianat kepa orang yang telah mengkhianatimu (HR AbuDaud, Tirmidzi dan Hakim).

Jenis-jenis Akad Wadiah

Wadiah terbagi dalam dua jenis, yaitu: *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhomanah*.

a. *Wadiah yad al-amanah* (titipan murni)

Wadiah yad al-amanah adalah orang yang menerima titipan bertanggung jawab barang yang dititipkan kepadanya, dan tidak wajib mengganti atau menjamin barang titipan. Hanya wajib mengembalikan barang titipan apabila pemilik barang meminta. Karena akad wadiah sifatnya tidak mengikat, masing-masing pihak boleh membatalkan kapanpun mereka menghendakinya, tanpa perlu adanya ijin pihak lain (Rozalinda (2017:162).

b. *Wadiah yad adh-dhamanah*

Menurut Rozalinda (2017:166) wadiah dengan prinsip penggantian, yaitu titipan yang mengandung pengertian bahwa benda yang dititipankan bisa dimanfaatkan oleh penerima titipan. Keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan barang titipan itu dapat diberikan sebagian kepada pihak pemilik barang/dana dengan syarat tidak diperjanjikan sebelumnya.

Masyarakat Pesantren

Menurut Madjid dalam Rohmanu (2006:72) Masyarakat pesantren merupakan masyarakat yang dari awal sudah mengambil jarak dengan pemerinah bahkan sejak zaman kolonial belanda sudah bersifat oposan. Sebab itulah pesantren sejak awal telah memiliki potensi untuk mandiri dan berjiwa pengusaha *(entrepreneurship).*

METODE PENELITIAN

Berdasarkan dengan permasalahan yang diambil dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan metode penelitian kualitatif . Menurut Bungin (2006: 48): "tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi yang timbul dari objek penelitian melalui pengembangan konsep, penghimpunan dan pengelolaan data untuk memecahkan permasalahan". Sesuai dengan permasalahan penelitian lokasi penelitian adalah Pondok pesantren Darul Ulum (PPDU) Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Akad Wadiah di BSI

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan jenis akad *Wadiah yad al-amanah* dan *Wadiah yad adh-dhamanah*

Wadiah yad al-amanah	*Wadiah yad adh-dhamanah*
Penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang mempunyai tugas dan *kewajiban untuk menjaga* barang/harta yang dititipkan.	Penerima titipan bekewajiban untuk menjaga darang/ harta yang dititipkan.
Harta atau barang yang dititipkan *tidak boleh dimanfaatkan* atau digunakan oleh penerima titipan.	Harta atau barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh yang menerima titipan.
Penerima titipan *diperbolehkan untuk meminta biaya* kepada yang menitipkan.	Tidak ada keharusan bagi penerima titipan untuk memberikan hasil pemanfaatan barang titipan kepada pemilik barang. Tapi boleh memberikan bonus.
Penerima titipan tidak berkewajiban mengganti barang yang dititpkan kepadanya apabila barang tersebut rusak atau hilang yang bukan disebabkan karena kelalaiannya.	Penerima titipan berkewajiban mengganti barang titipan apabila terjadi kerusakan atau hilang, baik rusaknya tersebut disebabkan karenan kelalaiannya sendiri atau diluar kemampuannya.

BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan Easy Wadiah BSI adalah Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip ***Wadiah Yad Dhamanah***. Adapun pembukaan simpanan tersebut bisa dilakukan dengan langsung datang ke kantor BSI dan bisa dilakukan dengan cara *online*.

Berdasarkan data dari wawancara dan web BSI adapun keunggulan produk, tarif serta biaya adalah sebagai berikut:

Keunggulan Produk

1) Bebas biaya administrasi bulanan.
2) Gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri.
3) Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA.
4) Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net banking.
5) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA.
6) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.

Tarif dan Biaya

1) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
2) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
3) Saldo minimum: Rp50.000
4) Biaya penutupan rekening: Rp20.000
5) Biaya Administrasi: Gratis
6) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
7) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA

8) Biaya Dormant Account: Rp5.000

Preferensi Santri Terhadap Atribut Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) Jombang

Pondok Pesantren Darul 'Ulum termasuk Pondok Pesantren terbesar di daerah Jombang yang mempunyai kurang lebih 11.000 santri dengan jumlah 40 asramayang tersebar di komplek Pondok Pesantren Darul 'Ulum serta didukung oleh unit-unit pendidikan umum dari mulai Madrasah Ibtida'iyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Sekolah Menengah Pertama Negeri, Madrasah Aliyah Negeri, Sekolah Menengah Atas hingga Universitas tersedia di PPDU. Selain menyediakan fasilitas pendidikan agama dan fasiltas pendidikan umum, PPDU juga menjalin kerjasama dengan pihak perbankan guna memudahkan para santri dalam melakukan transaksi perbankan seperti pembayaran SPP, mengambil uang transfer bulanan dari orang tua serta menabung.

Pihak perbankan yang sudah bekerjasama dengan PPDU adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Kerjasama PPDU dengan BSI tercatat mulai tahun 2010 (sebelumnya BRI Syariah), dan pada tahun 2011 BRI Syariah menempatkan sarana *Automated Teller Machine* atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM) nya pada beberapa tempat umum di PPDU dan membuka Kantor Kas BSI Darul Ulum. Dengan adanya ATM ini para santri sebagai masyarakat pesantren memiliki kemudahan dalam penggunaan jasa perbankan, memiliki keleluasaan waktu pelayanan, memiliki kecepatan dan ketepatan pelayanan serta keanekaragaman jenis pelayanan di pondok pesantren.

Preferensi masyarakat pesantren terhadap atribut perbankan syariah berupa tabungan Easy Wadi`ah BSI di PPDU Jombang menjadi pilihan dari beberapa santri dari 11 Unit pendidikan dan kurang lebih 40 Asrama, hal ini berdasarkan penelitian yang kami lakukan selama 6 bulan. Penelitian dan wawancara kami lakukan pada lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yang masing-masing diwakili 10 Informan dengan total informan 110 santri, serta 1 pegawai BSI PPDU. Berikut data Unit Pendidikan di PPDU dalam penelitiaan ini (sumebr dari dari web PPDU):

Tabel 2 Unit Pendidikan Sekolah Formal di PPDU

No.	Unit Pendidikan
1.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang (MTsN)
2.	Madrasah Tsanawiyah Plus Darul 'Ulum (MTs Plus)
3.	Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang (MAN)
4.	Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum (MAU)
5.	Sekolah Menengah Pertama Darul 'Ulum 1 Unggulan (SMP DU1)
6.	Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan (SMP N3)
7.	Sekolah Menengah Atas Darul 'Ulum 1 Unggulan BPPT (SMA DU1)
8.	Sekolah Menengah Atas Darul 'Ulum 2 Unggulan BPPT-CIS (SMA DU2)
9.	Sekolah Menengah Atas Darul 'Ulum 3 (SMA DU3)
10.	Sekolah Menengah Kejuruan Darul 'Ulum 1 (SMK DU1)
11.	Sekolah Menengah Kejuruan Telkom (SMK Telkom)

Hasil dari wawancara pada beberapa informan perwakilan dari 11 unit pendidikan tersebut menyatakan bahwa penggunaan rekening Easy Wadi`ah BSI yang dimiliki oleh santri adalah masih sebatas pada penggunaan untuk pemanfaatan fasilitas penerimaan transfer uang dari orang tua/ wali santri, melihat informasi saldo dan lainnya (fasilitas pada ATM BSI yang berada di PPDU). Berdasarkan beberapa hasil wawancara dan data yang didapat dari pihak BSI PPDU dapat diketahui bahwa preferensi masyarakat pesantren terhadap atribut produk perbankan syariah untuk produk tabungan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Salah satunya adalah produk tabungan easy wadi`ah. Nasabah dari santri SMP maupun SMA sederajat sejumlah kurang lebih 1000 (seribu) santri yang menjadi nasabah produk tabungan easy wadi`ah BSI. Adapun nasabah yang paling banyak yaitu dari asrama Hurun Inn, ArRisalah, dan Bani Umar. Dan Unit pendidikan SMP sederajat di PPDU yang paling banyak memilih produk tabungan easy wadi`ah BSI adalah Sekolah Menengah Pertama Darul 'Ulum 1 Unggulan (SMP DU1). Sedangkan untuntuk SMA

sederajat yaitu Sekolah Menengah Atas Darul 'Ulum 1 Unggulan BPPT (SMA DU1), serta Sekolah Menengah Atas Darul 'Ulum 2 Unggulan BPPT-CIS (SMA DU2)

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2013. Metode Penelitian Manajemen.Malang:Banyumedia Publishing Anggota IKAPI.

Antonio, Muhammad Syafi'i.2001.*Bank syariah dari teori ke praktek*. Jakarta: gema insani press.

Az-Zuhaili,Wahbah, 2011, Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Jakarta Gema Insani.

Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Fahmi, Authar. 2015. *Implementasi Akad Wadi'ah Pada Produk Si Tampan (Simpanan Tabungan Masa Depan Anggota) di Kjks Nusa Indah Cepiring*. Semarang : UIN Walisongo Semarang

Harahap, Raja Sakti Putra. 2014. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah di Kota Medan(Thesis)*. Medan: IAI Sumatra Utara (http://repository.uinsu.ac.id/431/FAKTORFAKTORYANGBERPENGARUHTERHADAPPREFERENSI MASYARAKATPADABANKSYARIAHDIKOTAMEDAN. Diakses pada 12 Agustus 2020)

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah edisi revisi*.UPP AMPYKPN: Yogyakarta.

Noor,Fahd dan Yulizar Jamaludin. 2007. *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)*. Yogyakarta: Tazkia Bussines and finance Review. (http://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/52. Diakses pada 19 Agustus 2020)

Rohmanu, Abid. 2006.*Masyarakat Pesantren dan Pembentukan Capital Resources.*Jakarta: Al-Adabiya (Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan).(http://repository.stainponorogo.ac.id/74/. Diakses pada 19 Agustus 2020)

Rozalinda, 2017. *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta,Rajawali Pers.

Rahman El-Yunusi.2009.*Jurnal: Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan terhadap Kepuasandan Loyalitas Nasabah Bank Syari'ah (pada Bank Muamalat Kota Semarang)*. Semarang: *Annual Converennce on Islamic Studies* ke 9 tahun (http://www.academia.edu/8259943/PENGARUH_ATRIBUT_PRODUK_ISLAM_KOMITMEN_AGAMA_KUALITAS_JASA_DAN_KEPERCAYAAN_TERHADAP_KEPUASAN_DAN_LOYALITAS_NASABAH_BANK_SYARIAH_PADA_BANK_MUAMALAT_KOTA_SEMARANG . Diakses pada 12 Agustus 2020)

Simamora, B. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen* . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Sjahdeini, Sutan Remi. 2014. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono.2010. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuatintatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Manajemen. Bandung:Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, F. 2008. *Strategi Pemasaran edisi III*. Yogyakarta : CV. Andi offset

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara.

https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-wadiah

www.ojk.go.id

https://ponpesdarululum.id/bentuk-bentuk-pendidikan/